

## PELATIHAN PELAPORAN LAPORAN KEUANGAN LENGKAP UNTUK USAHA DALAM BIDANG JASA KEPADA SISWA SMAN 20 TANGERANG BANTEN

Rini Trihastuti<sup>1</sup>, M Bintang Prajogi<sup>2</sup>, Yordan Ponco<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
email: rinih@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
email: muhammad.125200228@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta  
email: yordan.125200231@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*This training was held at SMAN 20 TANGERANG BANTEN with the aim that students can understand the characteristics of a service company, the difference between a service company and a trading and manufacturing company, the accounting cycle in a service company, and the financial reports that a service company must prepare. The training provided to students of SMAN 20 TANGERANG is a form of the Community Service (PKM) program provided by lecturers of the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University who are competent in the field of Accounting. Accounting subjects in the high school curriculum are only given for social studies class majors, while in reality many students after graduating and continue to college and choose the economics faculty majoring in accounting. This is the reason why the PKM training aims to target school partners with students in science majors. This training is expected to provide an overview and provision of knowledge for students majoring in science as a provision for one of the reasons for their specialization and selection of majors in higher education after graduation. The implementation of this PKM uses a method consisting of several steps. First, conduct a preliminary survey by conducting interviews with the school. Second, prepare the Training Module. Third, considering the current state of the Covid-19 pandemic, we are conducting online training with the Zoom media. Fourth, giving online quizzes to find out the extent of children's understanding of the material that has been explained. We also asked students to fill out a questionnaire to assess their satisfaction with the training provided in the form of a Google Form. Compulsory outputs and additional outputs from this PKM activity are: Publications at Serina Untar 2022, Untar Opinions and Posters at Research Week organized by Tarumanagara University.*

**Keywords:** Service Company, Accounting Cycle, Financial Statements, SMUN 20 TANGERANG

### ABSTRAK

Pelatihan ini diadakan di SMAN 20 TANGERANG BANTEN dengan tujuan agar siswa/i dapat memahami karakteristik perusahaan jasa, perbedaan perusahaan jasa dengan perusahaan dagang dan manufaktur, siklus akuntansi di perusahaan jasa, dan laporan keuangan yang harus disiapkan oleh sebuah perusahaan jasa. Pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi SMAN 20 TANGERANG merupakan bentuk dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diberikan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang kompeten di bidang Akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi dalam kurikulum SMA hanya diberikan untuk jurusan kelas IPS saja, sedangkan dalam realitanya banyak siswa yang setelah lulus dan melanjutkan ke perguruan tinggi dan memilih fakultas ekonomi jurusan akuntansi. Alasan inilah yang menjadi tujuan pada pelatihan PKM sarannya mitra sekolah dengan siswa kelas jurusan IPA. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal pengetahuan untuk siswa jurusan IPA sebagai bekal salah satu alasan peminatan dan pemilihan jurusan kelak di perguruan tinggi setelah lulus. Pelaksanaan PKM ini menggunakan metode terdiri dari beberapa langkah. Pertama, melakukan survey pendahuluan dengan cara mengadakan wawancara kepada pihak sekolah. Kedua, mempersiapkan Modul Pelatihan. Ketiga, dikarenakan kondisi masih dalam situasi pandemic Covid-19, maka kami melakukan pelatihan secara online dengan aplikasi Zoom. Keempat, memberikan latihan secara daring untuk mengetahui sampai mana penguasaan siswa atas materi yang telah dijelaskan. Kami juga meminta para siswa untuk mengisi kuesioner untuk menilai kepuasan mereka atas pelatihan yang diberikan dengan bantuan aplikasi Google Form. Luaran wajib dan luaran Tambahan dari kegiatan PKM ini adalah: Publikasi di Serina Untar 2022, Opini Untar dan Poster di Research Week yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara.

**Kata Kunci:** Perusahaan Jasa, Siklus Akuntansi, Laporan Keuangan, SMUN 20 TANGERANG

## 1. PENDAHULUAN

Akuntansi adalah sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya (Harahap dan Syafri, 2005).

Syakur (2015) secara umum, ada tiga jenis perusahaan ditinjau dari bidang usahanya, yaitu: perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa mempunyai karakteristik yang berbeda dengan perusahaan dagang maupun manufaktur.

Jasa ini dapat dihasilkan berupa barang tidak berwujud. Perusahaan jasa sebagai perusahaan yang menjual berbagai produk atau layanan tak berwujud dengan tujuan utamanya memperoleh laba. Perusahaan jasa contohnya perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan, jasa penginapan, jasa penyediaan layanan komunikasi, jasa profesi atau jasa konsultan ahli, jasa travel dan jasa layanan reparasi.

Perusahaan Jasa menurut Hermawan (2019) memiliki berbagai ciri-ciri, diantaranya: 1. Menjual Jasa sebagai Kegiatan Utama. Perusahaan jasa perusahaan yang menghasilkan suatu produk berupa jasa, karenanya kegiatan utamanya adalah menawarkan serta menjual suatu jasa yang ia miliki. 2. Tidak Menyediakan Produk dalam Bentuk barang. Jasa sendiri memiliki bentuk yang abstrak sehingga perusahaan jasa tentunya tidak menjual barang yang dapat dilihat atau simpan. Meski produknya tidak dapat dilihat tetapi fungsinya dapat dinikmati oleh konsumen. 3. Hasil Tidak Dapat Disamakan. Hasil dari usaha pada suatu perusahaan jasa bersifat subjektif, tergantung kepada tingkat kepuasan pelanggan. Sehingga, hasil usahanya tak bisa disamaratakan terhadap semua konsumen. Penyebabnya adalah tingkat kepuasan setiap orang yang berlainan. Selain itu, kualitas pegawai juga bergantung kepada kondisi fisik, psikologis, dan lain sebagainya.

Contoh pada pegawai dengan shift pagi hingga sore pasti berbeda pelayanannya, layanan di waktu pagi pasti lebih prima dibanding dengan layanan yang dilakukan sore hari saat kondisi pegawai sudah kelelahan, disamping itu tidak ada Harga Pokok Produksi. Ciri-cirinya juga sangat berbeda dengan perusahaan jasa berjenis perusahaan lain yang tak ada penjualan dan harga pokok produksi didalamnya.

Menurut Bahri (2016) ada 4 karakteristik pada perusahaan jasa (*service company*) sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan tidak berupa bentuk fisik yaitu sifat jasa yang tidak memiliki wujud fisik.
2. Tidak dapat dipisahkan antara produksi dan penjualan jasa. Produksi dan penjualan jasa terjadi pada waktu yang bersamaan.
3. Abstrak yaitu tidak dapat di standarisasi karena sangat tergantung pada selera, waktu, tempat dan karakteristik konsumen.
4. Tidak dapat disimpan untuk dijual kembali pada waktu yang berbeda. Sehingga perusahaan jasa tidak memiliki persediaan jasa.

Perbedaan dan karakteristik perusahaan menyebabkan perbedaan pada berbagai transaksi yang ada pada suatu perusahaan jasa Hery (2016). Berikut ini beberapa macam transaksi akuntansi perusahaan jasa yang perlu diketahui: 1. Pembelian. Transaksi pembelian ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk membeli suatu barang. Transaksi pembelian perusahaan jasa antara lain berupa pembelian perlengkapan kerja dan peralatan. Transaksi ini dilakukan untuk memberikan kepuasan kepada para pelanggan dalam hal pelayanan. 2. Pendapatan. Pendapatan ini dicatat pada catatan pembukuan tunai dan kredit. Pendapatan dari perusahaan jasa diantaranya diperoleh dari berbagai layanan yang telah berikan. 3. Pembayaran Beban-beban Lainnya. Selain pembayaran yang dilakukan saat membeli berbagai keperluan seperti pada berbagai perlengkapan dan peralatan. Perusahaan jasa juga memiliki berbagai beban yang harus dibayarkan sebagai contoh pada beban tagihan listrik, administrasi telepon, internet, dan lainnya.

4. Penerimaan Pihutang. Hutang Pihutang sebagai pemberian atau penjualan yang dilakukan secara kredit kepada pengguna. Sehingga sesuai kesepakatan atau kebijakan konsumen yang kemudian akan melunasi pembayaran pada jangka waktu tertentu dibutuhkan pencatatan perusahaan dalam hal ini.
5. Penanaman Modal atau Investasi. Saat perusahaan jasa pertama

didirikan pasti ada setoran modal dari para investor serta pemilik. Semua transaksi investasi ini harus dicatat dengan baik. Apalagi jika modal atau dana tersebut datang dari pihak yang lain.

Menurut Kieso (2019) tahapan alur akuntansi pada perusahaan jasa:

1. Tahap pencatatan terdiri atas penjurnalan dan pemindah-bukuan
2. Menyusun neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian dan kertas kerja.
3. Tahap ikhtisar setelah tahap penyesuaian dibuat. Pada tahap ini dibuat summary dari semua transaksi selama periode yang berlangsung. Ringkasan tersebut terlihat pada saldo akhir dari setiap perkiraan buku besar. Kemudian setiap perkiraan tersebut direkap ke dalam neraca saldo setelah penyesuaian.
4. Menyusun laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca.

Menurut Weygant, Kimmel, & Kieso (2016), perusahaan menyiapkan lima jenis laporan keuangan dari data akuntansi yang telah diikhtisarkan, yaitu:

1. Laporan laba rugi (*Income Statement*)
2. Laporan Laba Ditahan (*Retained Earnings Statement*)
3. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) atau Neraca
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)
5. Laporan Laba Komprehensif (*Comprehensive Income Statement*)

Berikut ini contoh laporan keuangan pada perusahaan jasa:

**PT. ABC**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk periode yang berakhir 31 Desember**

<u>Pendapatan usaha:</u>	
Pendapatan jasa/servis	Rp 0000000
Pendapatan Sewa	Rp 0000000
Pendapatan Bunga	<u>Rp 0000000</u>
Jumlah Pendapatan	Rp 0000000
<u>Dikurangi: Biaya Usaha</u>	
Biaya Gaji	Rp 0000000
Biaya perlengkapan	Rp 0000000
Biaya penyusutan peralatan	Rp 0000000
Biaya umum sehari hari	Rp 0000000
Biaya bunga	<u>Rp 0000000</u>
Jumlah Biaya	<u>Rp 0000000</u>
<b>Laba atau rugi bersih</b>	<b>Rp 0000000</b>

**PT. ABC**  
**Laporan Perubahan Modal**  
**Untuk periode yang berakhir**

Modal 1 Januari	Rp 0000000
Ditambah Laba bersih	Rp 0000000
Dikurangi Prive	<u>Rp 0000000</u>
<b>Modal 31 Desember</b>	<b>Rp 0000000</b>

PT ABC

**Neraca**  
**Per 31 Desember**

<b>Harta</b>		<b>Hutang dan Modal</b>	
<b>Harta Lancar</b>		<b>Hutang Lancar</b>	
Kas	Rp 0000000	Hutang usaha	Rp 0000000
Piutang usaha	Rp 0000000	Hutang gaji	Rp 0000000
Suplies	Rp 0000000	Pendapatan diterima dimuka	Rp 0000000
Sewa dimuka	Rp 0000000		
<b>Investasi jangka panjang</b>		<b>Hutang jangka pajang</b>	
Investasi saham	Rp 0000000	Hutang hipotik	Rp 0000000
<b>Harta tetap</b>		Hutang obligasi	Rp 0000000
Peralatan	Rp 0000000	Total Hhutang.....	Rp 0000000
Akum penyusutan peralatan	(Rp 0000000)	<b>Modal</b>	
Gedung	Rp 0000000	Modal Bapak AAA	Rp 0000000
Akum penyusutan gedung	(Rp 0000000)		
<b>Harta tidak berwujud</b>			
Goodwill	<u>Rp 0000000</u>		
<b>Jumlah harta</b>	<b>Rp 0000000</b>	<b>Jumlah hutang dan modal</b>	<b>Rp 0000000</b>

SMAN 20 TANGERANG BANTEN adalah salah satu SMAN di Kabupaten Tangerang Banten. Sekolah ini beralamat di Jl. Pakuhaji Km 1, Buaran Bambu, Pakuhaji Tangerang Banten. Sekolah ini terdiri dari tiga kelas yaitu kelas X, kelas XI dan kelas XII dengan masing-masing tingkat terdiri dari 10 kelas. Pada setiap tingkat kelas terdiri dari dua jurusan yaitu jurusan IPA dan Jurusan IPS. Akuntansi adalah pelajaran yang membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami dengan baik. Kurikulum 2013 sub bab Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Ekonomi, yang artinya bahwa siswa-siswi SMA memiliki keterbatasan waktu untuk mempelajari Akuntansi. Mata pelajaran Akuntansi dalam kurikulum SMA hanya diberikan untuk jurusan kelas IPS saja, sedangkan dalam realitanya banyak siswa yang setelah lulus dan melanjutkan ke perguruan tinggi dan memilih fakultas ekonomi jurusan akuntansi. Alasan inilah yang menjadi tujuan pada pelatihan PKM sasarannya mitra sekolah dengan siswa kelas XI jurusan IPA. Pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi SMAN 20 TANGERANG adalah bentuk dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diberikan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumagara yang kompeten di bidang Akuntansi. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal pengetahuan untuk siswa jurusan IPA sebagai bekal salah satu alasan peminatan dan pemilihan jurusan kelak di perguruan tinggi setelah lulus. Disamping itu, Pengabdian Kepada Masyarakat ini sebagai sarana bagi dosen dan universitas dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Bidang akuntansi dalam dunia bisnis meliputi akuntansi dalam bisnis bidang jasa, bidang perdagangan dan bidang industri. Namun dalam pelatihan kali ini, akan diberikan tema dasar yaitu berfokus untuk akuntansi pada sektor bidang jasa, selain itu secara pencatatan dan pelaporan laporan keuangannya cukup sederhana dan mudah. Sehingga judul pelatihan PKM kali ini berfokus untuk akuntansi pada dunia bisnis dalam sektor bidang jasa. Sesuai pada permasalahan yang dimiliki oleh mitra, maka tim dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, selaku tim Pengabdian Kepada Masyarakat menawarkan solusi yaitu memberikan pelatihan tentang Akuntansi Perusahaan Jasa sehingga siswa-siswi jurusan IPA diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal pengetahuan untuk siswa jurusan IPA sebagai bekal salah satu alasan peminatan dan pemilihan jurusan kelak di perguruan tinggi setelah lulus. Urutan metode yang digunakan adalah:

1. Pertama akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai teori atau konsep yang mengenai Akuntansi, laporan keuangan perusahaan jasa beserta pencatatan transaksi bisnis dan pelaporan laporan keuangannya.
2. Kedua akan diberikan contoh-contoh soal latihan, diantaranya contoh transaksi bisnis yang sering terjadi dalam bisnis jasa, kemudian bagaimana cara melaporkan dan menyusun pelaporan atas laporan keuangannya. Contoh-contoh tersebut akan dimuat dalam modul latihan yang diberikan tim pengusul PKM kepada Mitra.
3. Memberikan kuis bagi para peserta untuk dikerjakan secara individual, mengevaluasi, dan membahasnya bersama-sama.

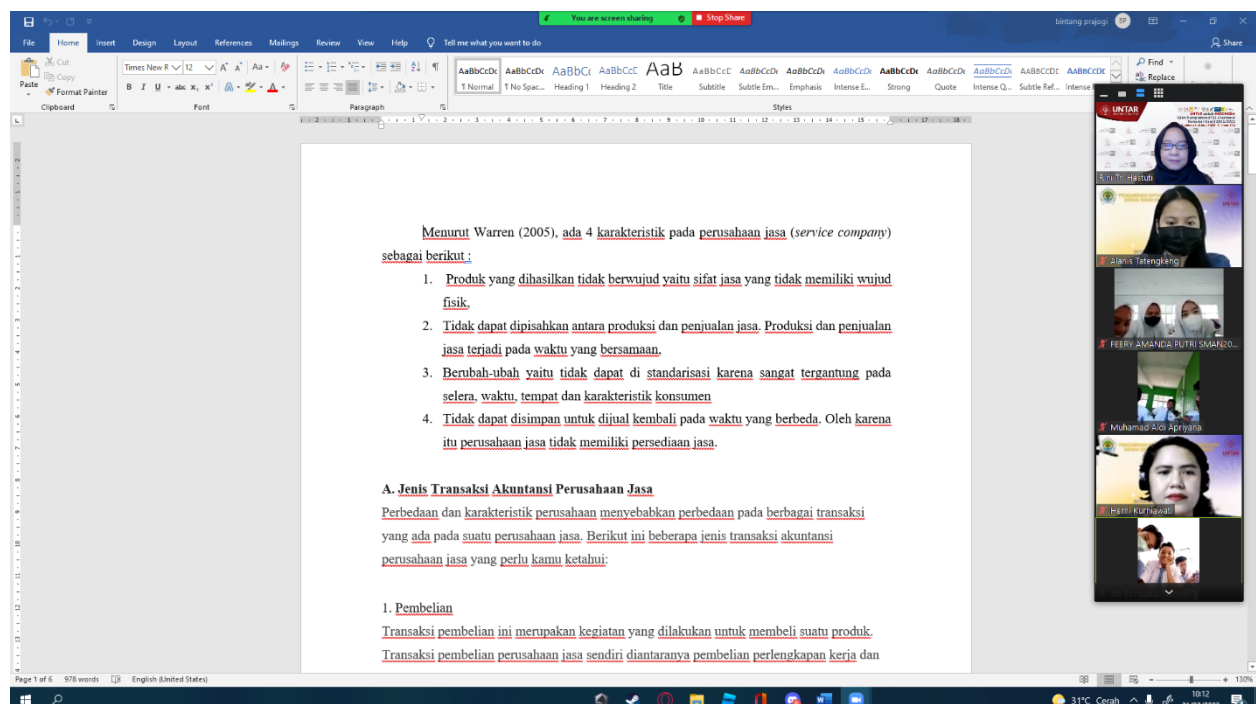
Wacana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan melalui online mengingat kondisi pandemic Covid-19 belum mereda, dan menggunakan aplikasi *Zoom* untuk fasilitas pelatihan tersebut. Agenda pelatihan ini dijadwalkan dan telah dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2022. Sedangkan rencana pelatihan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan materi PKM.

Pada saat kegiatan berlangsung siswa-siswa SMAN 20 TANGERANG sangat semangat dan aktif menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh Tim PKM Untar serta berdiskusi aktif.

Sebelum pelatihan diberikan yang secara daring, tahapan awal tim PKM Untar memberikan bahan pelatihan dalam sebuah PPT lewat email ke walikelas di sekolah SMAN 20 TANGERANG mengenai materi pelatihan yang akan diberikan. Walikelas kemudian memberikan kepada siswa yang ikut dalam pelatihan tersebut. Hal ini bertujuan agar peserta didik IPA kelas XI dapat membaca bahan pelatihan terlebih dulu sehingga pada saat pelatihan para siswa telah memiliki pengetahuan awal yang baik sehingga materi yang diberikan dapat berlangsung dua apihak dan diskusi pun dapat lebih lancar.

Setelah kegiatan PKM dilakukan, Tim PKM Untar mengevaluasi berupa latihan soal berkaitan materi yang sudah diberikan oleh tim PKM. Hal ini dilakukan untuk melihat sampai sampai mana peserta didik IPA kelas XI SMAN 20 TANGERANG dapat mengerti materi yang diberikan oleh tim PKM Untar.

Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar pada tgl 21 Maret 2022. Yang dilaksanakan secara daring.



The screenshot shows a Zoom meeting interface with a PowerPoint slide in the center. The slide content is as follows:

Menurut Warren (2005), ada 4 karakteristik pada perusahaan jasa (service company) sebagai berikut :

1. Produk yang dihasilkan tidak berwujud yaitu sifat jasa yang tidak memiliki wujud fisik.
2. Tidak dapat dipisahkan antara produksi dan penjualan jasa. Produksi dan penjualan jasa terjadi pada waktu yang bersamaan.
3. Berubah-ubah yaitu tidak dapat di standarisasi karena sangat tergantung pada selera, waktu, tempat dan karakteristik konsumen
4. Tidak dapat disimpan untuk dijual kembali pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu perusahaan jasa tidak memiliki persediaan jasa.

**A. Jenis Transaksi Akuntansi Perusahaan Jasa**

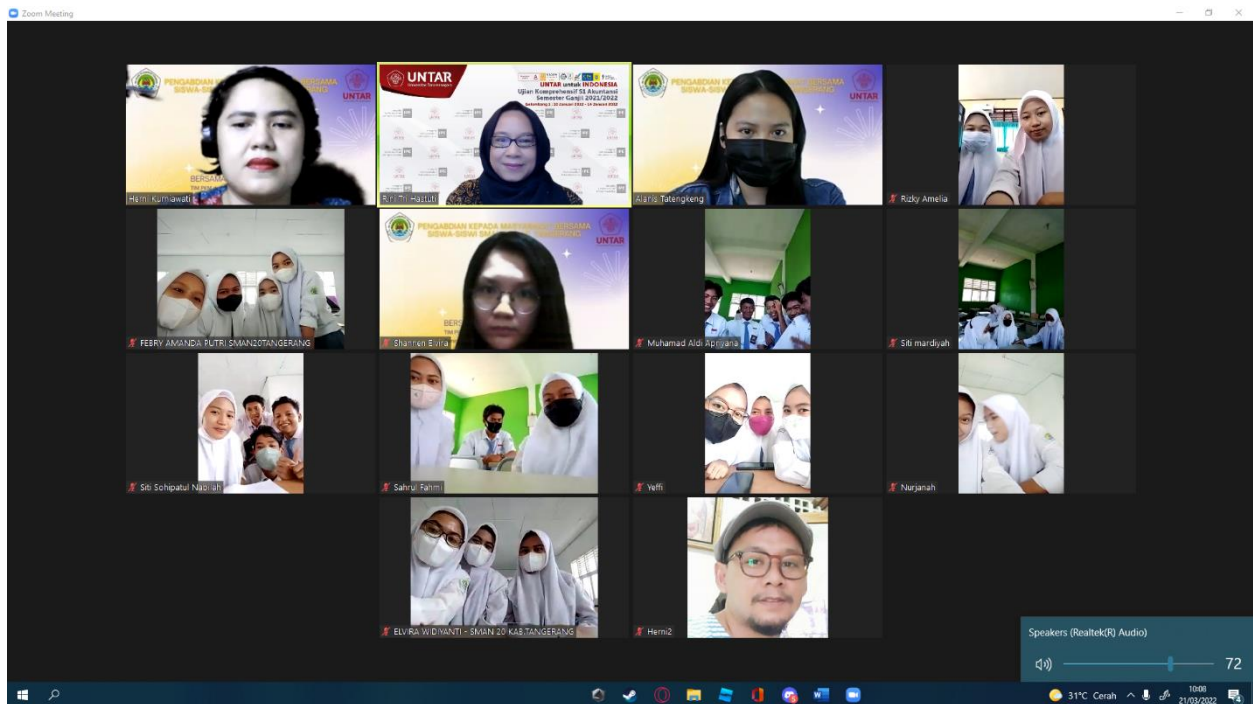
Perbedaan dan karakteristik perusahaan menyebabkan perbedaan pada berbagai transaksi yang ada pada suatu perusahaan jasa. Berikut ini beberapa jenis transaksi akuntansi perusahaan jasa yang perlu kamu ketahui:

**1. Pembelian**

Transaksi pembelian ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membeli suatu produk. Transaksi pembelian perusahaan jasa sendiri diantaranya pembelian perlengkapan kerja dan

The Zoom interface shows several participants in a grid view on the right side of the screen. The top of the screen shows the Zoom meeting controls and the Windows taskbar at the bottom.





## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar ini memunculkan target agar siswa-siswa IPA kelas XI SMAN 20 TANGERANG dapat menambah ilmu tentang akuntansi untuk perusahaan bidang jasa yang diberikan oleh tim PKM. Kegiatan PKM ini terlebih dahulu diberikan penjelasan materi tentang karakteristik, transaksi, dan pelaporan laporan keuangan. Pada saat materi dijelaskan oleh tim PKM, ada beberapa siswa yang bertanya perihal pencatatan transaksi yang masih belum paham. Tim PKM Untar memberi jawaban atas pertanyaan mereka dengan cara yang paling mudah sehingga mereka akhirnya memahami tentang pencatatan transaksi tersebut. Materi yang diberikan oleh Tim PKM Untar dimulai dengan memberikan konsep dan definisi teori mengenai perusahaan jasa, transaksi, pencatatan dan bentuk format pelaporan laporan keuangannya. Setelah materi teori diberikan selanjutnya diberikan contoh transaksi, cara pencatatan dan pelaporannya dalam laporan keuangan.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan secara online dengan menggunakan zoom ini selama dua jam, karena siswa peserta sangat aktif untuk dapat memahami dan mengerti mengenai bahan pelatihan yang diberikan oleh Tim PKM Untar. Setelah kegiatan penjelasan materi telah selesai, untuk melihat tingkat mana mereka memahami konsep materi yang diberikan oleh tim PKM Untar, Tim PKM memberikan soal berupa latihan yang diberikan kepada para siswa untuk tes pemahaman dan latihan dari materi pelatihan yang telah diberikan. Dari jawaban kuis yang diserahkan kepada Tim PKM Untar menyimpulkan bahwa mereka telah dapat mengerti dan memahami tentang bahan pelatihan yang diberikan dengan hasil yang sangat baik.

## 3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim PKM Untar berupa pelatihan bimbingan akuntansi untuk perusahaan bidang jasa kepada SMAN 20 TANGERANG mendapat dukungan yang baik dari Kepala Sekolah, Guru-guru dan siswa-siswa. Selama ini penjelasan materi tentang akuntansi di sekolah tersebut tidak terlalu intensif, sehingga dengan kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar, mereka mendapatkan manfaat ilmu.

Kesinambungan dari hasil PKM ini adalah agar siswa IPA kelas XI SMAN 20 TANGERANG dapat mengerti akuntansi untuk perusahaan bidang jasa mulai dari memahami jenis transaksi, pencatatan dan pelaporan laporan keuangannya. Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim PKM Untar menjadi suatu ajang pengenalan dan pemasaran yang baik untuk mempromosikan Universitas Tarumanagara bagi siswa didik yang berniat kuliah..

#### **Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)**

Terimakasih untuk Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan biaya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Ucapan Terima Kasih juga kami sampaikan untuk Kepala Sekolah, Guru-Guru, dan siswa IPA kelas XI SMAN 20 TANGERANG dan pihak terkait yang telah membantu Tim PKM Untar .

#### **REFERENSI**

- Bahri S. (2016). Pengantar Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dan IFRS, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Harahap & Sofyan Syafri. (2005). Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT. Grasindo
- Hermawan, M., Biduri, S., Hariyanto, W., & Rahayu, R. A. (2019). Akuntansi perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Kieso D. Weygandt J. Warfield T. (2019). Intermediate Accounting. Seventeenth Edition. Wiley. Inc. USA
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2016). *Accounting Principles. Twelfth Edition*. United States of Amerika: John Wiley and Sons, Inc.
- Syakur, A. S. (2015). Intermediate accounting. Jakarta: Pembuka Cakrawala

